

**PENGARUH NIAT, MODAL SOSIAL DAN PERAN UNIVERSITAS TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI KALANGAN MAHASISWA**  
(Studi Kasus pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa)

**Teguh Erawati**

\*email: [eradimensiarch@gmail.com](mailto:eradimensiarch@gmail.com)

**Erly Rahma Wati**

\*email: [erlyrh@gmail.com](mailto:erlyrh@gmail.com)

FakultasEkonomiUniversitasSarjanawiyataTamansiswa

**ABSTRACT**

*This study aims to prove the effect of entrepreneurial intentions on interest in entrepreneurship, the influence of social capital on interest in entrepreneurship, and the influence of the role of educational institutions or universities on interest in entrepreneurship with case studies of students from Sarjanawiyata Tamansiswa University, especially the Accounting Study Program. The sample used in this study were UST Accounting students class 2017-2018 with the sampling technique using snowball sampling. The data obtained in this study is in the form of responses from respondents by filling out questionnaires that have been distributed via google form with a sample size of 83 respondents. This data is processed using IBM SPSS 22 software, with the data quality method using validity and reliability tests, while the data analysis method uses descriptive statistical tests and classical assumption tests consisting of: normality test, multicollinearity test, and heterocedasticity test, as well as for Hypothesis testing in this study uses multiple linear analysis, the coefficient of determination ( $R^2$ ), and the partial test ( $t$  test). Based on the data processing that has been done in this study, it shows that entrepreneurial intentions have a positive effect on interest in entrepreneurship. Social capital has a positive effect on interest in entrepreneurship. The role of universities has a negative effect on interest in entrepreneurship.*

**Keywords** : *Entrepreneurial Intentions, Social Capital, The Role Of Universities, and Interest In Entrepreneurship*

**I. Pendahuluan**

Tingginya tingkat pengangguran di Indonesia merupakan masalah yang penting yang harus segera diselesaikan. Pengangguran merupakan salah satu masalah utama yang harus dihadapi oleh negara berkembang termasuk Indonesia yang sampai saat ini belum bisa diatasi secara maksimal oleh pemerintah tingkat nasional maupun tingkat daerah. Jika hal ini dibiarkan, maka banyak masalah baru yang akan muncul dengan tingginya tingkat pengangguran di Indonesia.

Pada Februari 2019 tingkat pengangguran di Indonesia berada di angka 5,01 persen dari tingkat angkatan kerja. Angka ini menunjukkan semakin menurunnya tingkat pengangguran di banding pada Februari 2018 yang menunjukkan angka pengangguran sebesar 5,13 persen. Pada setiap tahun di Bulan Februari menunjukkan penurunan tren angka tingkat pengangguran terbuka. Pada Februari 2019 jumlah pengangguran berkurang sebanyak 50 ribu jiwa dari 6,87 juta jiwa pada Februari 2018 menjadi 6,82 juta jiwa. Namun, angka pengangguran terbuka di kota masih lebih besar dibandingkan di desa, yakni di kota sebesar 6,3 persen sedangkan di desa yakni 3,45 persen.

Alasan dari adanya penelitian ini adalah, walaupun tingkat pengangguran sudah menurun, angka pengangguran di Indonesia masih tergolong sangat tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan masih banyaknya sarjana yang menganggur. Badan Pusat Statistik dalam Kompasiana menyebutkan bahwa kenaikan tingkat pengangguran pada lulusan sarjana yakni dari 5,65% menjadi 5,89%. Hal ini dapat terjadi karena pertama, kompetensi mahasiswa yang kurang. Kedua, mayoritas lebih memilih mencari pekerjaan daripada menciptakan lapangan pekerjaan. Ketiga, jumlah lapangan pekerjaan di Indonesia tidak terlalu banyak.

Setahun belakangan ini, jika dilihat dari sektor yang terbanyak dalam menyerap tenaga kerja adalah sektor perdagangan. Dari sektor perdagangan ini menunjukkan jumlah 920 ribu jiwa, yang kemudian disusul dengan jumlah 700 ribu jiwa pada sektor akomodasi makan dan minum. Hal ini menunjukkan bahwa wirausaha bisa menjadi salah satu solusi dalam rangka mengurangi tingkat pengangguran. Telah diketahui bahwa tingkat pengangguran di Indonesia masih berada pada tingkatan yang tinggi, walaupun sudah mengalami penurunan. Namun dengan adanya kegiatan berdagang atau yang sering disebut dengan wirausaha, bisa membuka lapangan pekerjaan bagi pencari kerja yang nantinya juga akan menyerap banyak tenaga kerja.

Wirausaha adalah hal yang penting bagi setiap negara. Menurut (Anggraeni & Nyoman, 2016), berwirausaha telah menjadi salah satu kekuatan yang paling dinamis di negara berkembang dan memperkuat pertumbuhan ekonomi dunia. Pada situasi ini, mahasiswa sebagai salah satu calon penerus bangsa penting untuk memiliki jiwa kewirausahaan, karena setelah lulus dari perguruan tinggi akan dihadapkan pada dua pilihan yaitu mencari pekerjaan atau menciptakan lapangan pekerjaan.

Faktor penting dalam penelitian kewirausahaan adalah niat kewirausahaan (Jabeen, 2017). Dan (Elina Varamaki, Sanna Joensuu, 2016) berpendapat bahwa niat wirausaha merupakan ukuran terbaik yang tersedia dari potensi wirausaha, karena secara langsung mendahului keputusan untuk memulai bisnis. Terdapat beberapa faktor demografis yang dapat mempengaruhi suatu niat wirausaha seperti jenis kelamin, status dan pendapatan rumah tangga. Modal sosial mengacu pada sumber daya dalam konteks hubungan seperti informasi, ide dan relasional dukungan, yang dapat dilihat sebagai modal (aset berwujud dan tidak berwujud) hanya dapat diakses melalui sosial hubungan (Tharuma Rajan Pillai, 2018).

Peranan universitas atau lembaga pendidikan disini sangat penting untuk menciptakan pola pikir mahasiswa agar mampu berwirausaha pada usia muda. Pada penelitian (Jabeen, 2017), Kloften menyebutkan tiga peran utama universitas terkait bidang wirausaha. Yang pertama, universitas berperan dalam menciptakan budaya kewirausahaan yang menembus semua kegiatan. Peran kedua yaitu dengan memberikan kursus khusus sehingga mahasiswa dapat belajar lebih banyak tentang kewirausahaan itu sendiri. Yang terakhir melalui kursus pelatihan khusus untuk individu yang ingin memulai ventura sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman potensi kewirausahaan dikalangan mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa khususnya program studi akuntansi dengan memberikan wawasan tentang faktor yang dapat mempengaruhi pola pikir di kalangan muda dalam memilih kewirausahaan sebagai masa depan mereka. Serta meningkatkan peranan universitas atau lembaga pendidikan sebagai pendorong dalam mendorong pola pikir atau mindset kewirausahaan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi peran kontekstual dari modal sosial pada kalangan kaum muda.

## **II. Landasan Teoritis**

### **2.1 Teori Minat Holland**

Teori minat Holland merupakan keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Terdapat unsur kebutuhan yang akan mempengaruhi minat, seperti minat belajar, minat berwirausaha, dan lain-lain (Setyaningsih, 2017). Teori Holland berpandangan bahwa kepribadian seseorang, lingkungan kerja dan perkembangannya, serta interaksi interaksi seseorang dengan lingkungannya menjadi faktor penentu seseorang dalam memilih karir di masa mendatang. Pemilihan suatu pekerjaan bisa

diartikan sebagai sebuah usaha untuk mengungkapkan seseorang yang berupa perluasan kepribadian dalam dunia kerja.

## **2.2 Theory of Planned Behavior**

*Theory of Planned Behavior* (TPB) yang diperkenalkan oleh Ajzen pada 1991. Teori ini menjelaskan mengapa seseorang melakukan sebuah tindakan tertentu. TPB telah digunakan dalam beberapa bidang salah satunya bidang ekonomi (Josia Sanchaya Hendrawan, 2017). Teori ini merupakan faktor utama dalam menentukan minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu atau spesifik. Ada tiga konsep yang terdapat pada TPB, yaitu: sikap terhadap perilaku (*attitude towards the behavior*), norma subjektif (*subjective norm*) dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioural control*).

## **2.3 Minat Berwirausaha**

Minat adalah keinginan, ketertarikan pada suatu hal bersedia untuk bekerja keras dengan berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan tanpa merasa takut dengan risiko beserta hambatan yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan (Ermawati, 2016). Sedangkan wirausaha adalah seorang aktor yang berinovasi dengan mengenali peluang yang mengharuskan dia membuat keputusan yang cukup beresiko yang mengarah pada tindakan yang membutuhkan penggunaan sumber daya secara efisien serta memberikan kontribusi nilai tambah (Tharuma Rajan Pillai, 2018). Sehingga minat wirausaha adalah ketertarikan akan suatu hal tanpa ada paksaan yang bersedia bekerja keras serta memaksimalkan untuk memenuhi kebutuhan dengan bersikap kreatif dan inovatif dalam mengenali peluang serta dapat membuat keputusan untuk menjalankan suatu usaha.

## **2.4 Niat Berwirausaha**

Niat merupakan keinginan seseorang untuk melakukan suatu tindakan, yang berasal dari hasil pikiran yang berarah pada tindakan seseorang (Parker dalam I Gusti 2016). Niat kewirausahaan adalah dorongan pemikiran seseorang untuk menciptakan suatu usaha (I Gusti, 2016). Niat berwirausaha merupakan pilihan seseorang mengenai suatu kegiatan usaha yang dipengaruhi oleh keinginan dan harapan. Sebelum menjadi seorang pengusaha pastilah ada beberapa hal yang bisa memicu atau mendorong seseorang untuk menjalankan suatu usaha, karena seseorang tidak akan melakukan suatu perilaku tanpa adanya pemicu tertentu.

## **2.5 Modal Sosial**

Modal sosial adalah suatu rangkaian proses interaksi antar manusia yang ditumpang oleh jaringan, norma, dan kepercayaan sosial yang memungkinkan suatu koordinasi menjadi efektif dan efisien untuk mencapai tujuan bersama dan dengan nilai serta norma yang tumbuh dan dipatuhi (Thobias, 2013). Adanya modal sosial atau dukungan moral dari orang tua maupun orang terdekat serta banyaknya jenis media sosial yang akan memudahkan mahasiswa untuk melakukan atau memulai suatu bisnis sejalan dengan kemajuan teknologi di era globalisasi ini.

## **2.6 Peran Universitas**

Menurut (Jabeen, 2017) peran universitas sebagai pusat perguruan tinggi dapat mempromosikan kewirausahaan, yang lebih mungkin untuk meningkatkan *self- efficacy* kewirausahaan, wirausaha, dan pengambilan risiko di antara lulusan, sehingga mengarah pada hasil positif bagi individu, perusahaan, dan masyarakat. Peran universitas dapat berupa promosi kewirausahaan menciptakan budaya kewirausahaan serta menyediakan lingkungan untuk menumbuhkan niat yang mengarah pada minat pembuatan usaha baru.

## **2.7 Pengembangan Hipotesis**

### **2.7.1 Pengaruh Niat Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha**

Niat berwirausaha adalah keinginan individu untuk melakukan perbuatan atau suatu perilaku tertentu dengan mengambil tindakan memilih berkarir sebagai wirausahawan (Anggraeni & Nyoman, 2016). Menurut (Jabeen, 2017), niat wirausaha

adalah faktor penting dalam penelitian kewirausahaan yang juga telah diverifikasi sebagai prediktor utama yang akan datang bagi perilaku kewirausahaan. Sehingga semakin tinggi niat berwirausaha maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha. Sesuai dengan salah satu aspek dari *theory of planned behavior*, menyebutkan bahwa aspek *perceived behavioural control* yang merupakan sebuah persepsi atau kepercayaan pada kemampuan seseorang dalam menjalankan suatu perilaku. Perilaku dilatarbelakangi oleh niat seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku yang diinginkannya (Ajzen dalam Triani,2010). Hal ini didukung dengan hasil penelitian (Jabeen, 2017) menunjukkan bahwa niat wirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Maka penulis berhipotesis bahwa niat wirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

H<sub>1</sub>: Niat wirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

### **2.7.2 Pengaruh Modal Sosial Terhadap Minat Berwirausaha**

Menurut (Thobias et al., 2013) modal sosial merupakan sumber-sumber daya yang diakses oleh individu dan kelompok dalam sebuah struktur sosial, yang memudahkan kerjasama, tindakan kolektif, dan terpeliharanya norma. Salah satu aspek yang terdapat pada *Theory of Planned Behavior*, yaitu *subjective norm* yang merupakan keyakinan seseorang pada tekanan sosial yang dapat mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku yang diinginkan (Triyanto, 2017). Sejalan dengan pemikiran Krunger (2006) menjelaskan bahwa pada teori ini mengacu pada tekanan sosial atau dorongan sosial menjadi salah satu alasan seseorang melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu. Hal ini dikarenakan norma subjektif berhubungan pada suatu persepsi atau anggapan di mana jaringan sosial yang merupakan salah satu komponen dari modal sosial pada sekelompok individu berpengaruh pada perilaku seseorang. Serta pada penelitian (Wakkee et al., 2018) menunjukkan modal sosial berpengaruh positif terhadap kewirausahaan. Didukung dengan adanya Teori Holland yang mengasumsikan enam jenis kelompok minat, salah satunya yaitu sosial. Berdasarkan hal tersebut penulis berhipotesis bahwa modal sosial berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

H<sub>2</sub>: Modal sosial berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa

### **2.7.3 Pengaruh Peran Universitas Terhadap Minat Berwirausaha**

Menurut teori minat Holland (Djaali, 2008) orang yang memilih bidang wirausaha biasanya telah memiliki karakteristik wirausahawan. Karakteristik wirausahawan dapat diperoleh seseorang melalui peran lembaga pendidikan. Sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang terdapat tiga aspek dalamnya, salah satu aspek tersebut yaitu kontrol perilaku yang dirasakan mengacu pada persepsi orang terhadap kemampuan mereka dalam melakukan suatu perilaku tertentu. Hal ini mengisyaratkan niat seseorang untuk melakukan tindakan tertentu yang diprediksi oleh persepsi kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku dan diasumsikan dapat mencerminkan pengalaman masa lalu serta hambatan yang dapat diantisipasi. Dalam hal ini lembaga pendidikan berperan penting untuk menciptakan keyakinan dalam melakukan suatu tindakan. Hal ini juga didukung dengan adanya penelitian oleh (Jabeen, 2017) yang mengungkapkan bahwa pada kalangan anak muda UEA menunjukkan sikap positif terhadap kewirausahaan. Pandangan orang muda terhadap kewirausahaan yaitu sebagai orang yang dihargai dan diinginkan karena telah berkontribusi pada negara. Hal ini menunjukkan bahwa peran universitas berpengaruh positif terhadap dorongan berwirausaha. Dari uraian di atas, maka penulis berhipotesis bahwa peran universitas dapat berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

H<sub>3</sub>: Peran universitas berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

### III. Metodologi Penelitian

#### 3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian diskriptif kuantitatif, yaitu penelitian diskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan menggunakan kuesioner online yang disebar melalui google form. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *snowball sampling* dengan catatan mahasiswa angkatan 2017 dan angkatan 2018 yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Dengan jumlah populasi sebesar 475 mahasiswa, sedangkan jumlah sampel sebesar 83. Sehingga jumlah data yang diambil sebesar 83 data.

**Tabel 3.1**  
**Data Respon Rate Kuesioner**

No.	Jumlah Responden	Persentase
1.	Kuesioner yang diterima	83
2.	Kuesioner yang tidak sesuai	0
<i>respon rate = 83/83 x 100%</i>		100%

Sumber: Data primer, 2021, diolah

#### 3.2 Definisi Oprasional

##### 3.2.1 Minat Berwirausaha

Minat wirausaha adalah kemampuan untuk mendorong diri sendiri dan berbuat sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidup serta pemecahan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya (Josia Sanchaya Hendrawan, 2017).

Variabel	Indikator	Skala
<b>Minat Berwirausaha (Y1)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkemauan keras</li> <li>2. Keyakinan kuat</li> <li>3. Sikap jujur dan tanggung jawab</li> <li>4. Ketahanan fisik, mental, ketekunan, dan keuletan</li> <li>5. Kreatif dan konstruktif</li> <li>6. Orientasi pada masa depan dan berani ambil resiko</li> </ol>	<i>Skala Likert</i>

(Sumber: Tarmiyati, 2017)

##### 3.2.2 Niat Berwirausaha

Niat berwirausaha adalah keinginan seseorang melakukan perbuatan atau suatu perilaku tertentu dengan mengambil tindakan memilih berkarir sebagai wirausahawan (Anggraeni & Nyoman, 2016). Yang diharapkan dapat meningkatkan status sosial dan harga diri, mendapatkan pendapatan yang lebih baik, serta senang bekerja sendiri daripada bekerja pada orang lain, dengan cara melakukan perencanaan dan berusaha mencari informasi bisnis yang akan diwujudkan dalam 1-3 tahun ke depan.

Variabel	Indikator	Skala
<b>Niat Wirausaha (X1)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan status sosial dan harga diri</li> <li>2. Pendapatan lebih baik</li> <li>3. Memilih bekerja sendiri daripada bekerja pada orang lain</li> <li>4. Perencanaan memulai usaha</li> <li>5. Mencari informasi</li> <li>6. Mewujudkan rencana pada 1-3 tahun kedepan</li> </ol>	<i>Skala Likert</i>

(Sumber: Made Ayu, 2017)

##### 3.2.3 Modal Sosial

Modal sosial adalah sumber daya relasional yang melekat pada hubungan personal lintas sektoral yang dapat diukur oleh jenjang pendidikan, dukungan jaringan dan dukungan moral dari keluarga maupun orang terdekat (Cahyati, 2017).

Variabel	Indikator	Skala
<b>Modal Sosial (X2)</b>	1. Penentuan target pelanggan dan penetapan harga 2. Dukungan jaringan 3. Dukungan moril	<i>Skala Likert</i>

(Sumber: Nur Cahyati, 2017)

### 3.2.4 Peran Universitas

Peran universitas adalah peran lembaga pendidikan yang dapat memberikan modal dan bekal pengetahuan, pemberian pemikiran untuk meminimalisir risiko, penumbuhan keinginan berwirausaha serta pemberian pemikiran dalam memanfaatkan peluang dalam berwirausaha (Fatmawati, 2018).

Variabel	Indikator	Skala
<b>Peran Universitas (X2)</b>	1. Pemberian pengetahuan 2. Pemberian pemikiran meminimalisir risiko 3. Penumbuhan keinginan 4. Pemikiran pemanfaatan peluang	<i>Skala Likert</i>

(Sumber: Rizky Fatmawati, 2018)

## 3.4 Metode Analisis

### 3.4.1 Analisis Linear Berganda

Data yang diperoleh pada penelitian ini diolah menggunakan software IBM SPSS 22. Uji kualitas data pada penelitian ini yaitu Uji Validitas dan Uji Reabilitas. Kemudian untuk uji analisis data dalam penelitian ini yaitu melalui Uji Statistik Deskriptif dan Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas. Sedangkan untuk Uji hipotesis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>), dan Uji Parsial (Uji t).

## IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 4.1 Uji Kualitas Data

#### 4.1.1 Uji Validitas

**Tabel**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel/ Indikator	Pearson Correlation	r-tabel	Sig.	Ket
<b>Niat Berwirausaha</b>				
Butir 1.1	0,578	0,2159	0,000	Valid
Butir 1.2	0,627	0,2159	0,000	Valid
Butir 1.3	0,544	0,2159	0,000	Valid
Butir 1.4	0,605	0,2159	0,000	Valid
Butir 1.5	0,613	0,2159	0,000	Valid
Butir 1.6	0,542	0,2159	0,000	Valid
Butir 1.7	0,659	0,2159	0,000	Valid
Butir 1.8	0,622	0,2159	0,000	Valid
Butir 1.9	0,597	0,2159	0,000	Valid
Butir 1.10	0,492	0,2159	0,000	Valid
Butir 1.11	0,464	0,2159	0,000	Valid
Butir 1.12	0,485	0,2159	0,000	Valid
Butir 1.13	0,503	0,2159	0,000	Valid
<b>Modal Sosial</b>				
Butir 2.1	0,648	0,2159	0,000	Valid
Butir 2.2	0,596	0,2159	0,000	Valid
Butir 2.3	0,617	0,2159	0,000	Valid
Butir 2.4	0,620	0,2159	0,000	Valid
Butir 2.5	0,760	0,2159	0,000	Valid
Butir 2.6	0,629	0,2159	0,000	Valid
Butir 2.7	0,671	0,2159	0,000	Valid
Butir 2.8	0,624	0,2159	0,000	Valid
Butir 2.9	0,652	0,2159	0,000	Valid
Butir 2.10	0,641	0,2159	0,000	Valid
<b>Peran Universitas</b>				
butir 3.1	0,670	0,2159	0,000	Valid
butir 3.2	0,673	0,2159	0,000	Valid
butir 3.3	0,739	0,2159	0,000	Valid
butir 3.4	0,531	0,2159	0,000	Valid
butir 3.5	0,714	0,2159	0,000	Valid
butir 3.6	0,489	0,2159	0,000	Valid
butir 3.7	0,558	0,2159	0,000	Valid
<b>Minat Berwirausaha</b>				
butir 4.1	0,625	0,2159	0,000	Valid
butir 4.2	0,673	0,2159	0,000	Valid
butir 4.3	0,475	0,2159	0,000	Valid
butir 4.4	0,704	0,2159	0,000	Valid
butir 4.5	0,575	0,2159	0,000	Valid
butir 4.6	0,603	0,2159	0,000	Valid
butir 4.7	0,481	0,2159	0,000	Valid
butir 4.8	0,705	0,2159	0,000	Valid
Butir 4.9	0,672	0,2159	0,000	Valid
Butir 4.10	0,722	0,2159	0,000	Valid
Butir 4.11	0,602	0,2159	0,000	Valid

(Sumber : Data primer, 2021, diolah)

**Pengaruh Niat, Modal Sosial dan Peran Universitas Terhadap Minat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa| Teguh Erawati dan Erly Rahma Wati**

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan dalam kuesioner telah dinyatakan valid. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai pearson correlation > (lebih dari) r- tabel dan nilai signifikasinya di bawah nilai alpha yaitu sebesar 0,05.

**4.1.2 Uji Reabilitas**

Berdasarkan hasil pengujian uji reliabilitas yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel telah dinyatakan reliable. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya nilai Cronbach's Alpha > 0,600. Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas:

**Hasil Uji Reabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Niat Berwirausaha	0,814	Reliabel
2.	Modal Sosial	0,844	Reliabel
3.	Peran Universitas	0,742	Reliabel
4.	Minat Berwirausaha	0,840	Reliabel

Sumber : Data Primer, 2021, diolah

**4.2 Uji Analisis Data**

**4.2.1 Uji Statistik Deskriptif**

**Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
<b>Minat Berwirausaha</b>	83	27.00	44.00	35.8434	3.39110
<b>Niat Berwirausaha</b>	83	33.00	52.00	40.6386	4.07125
<b>Modal Sosial</b>	83	28.00	40.00	32.7590	3.31879
<b>Peran Universitas</b>	83	16.00	28.00	21.4578	2.05593

Sumber : Data primer, 2021, diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah data (N) adalah 83 mahasiswa. Pada variabel niat berwirausaha mempunyai nilai minimal sebesar 33 sedangkan nilai maksimal sebesar 52 serta nilai rata-rata (mean) sebesar 40,64 dengan standard deviation sebesar 4,08. Modal sosial mempunyai nilai minimal sebesar 28 sedangkan nilai maksimal sebesar 40 serta nilai rata-rata (mean) sebesar 32,76 dengan standard deviation sebesar 3,32. Peran universitas mempunyai nilai minimal sebesar 16 sedangkan nilai maksimal sebesar 28 serta nilai rata-rata (mean) sebesar 21,46 dengan standard deviation sebesar 2,06. Minat berwirausaha mempunyai nilai minimal sebesar 27 sedangkan nilai maksimal sebesar 44 serta nilai rata-rata (mean) sebesar 35,84 dengan standard deviation sebesar 3,40.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik  
a) Uji Normalitas

Tabel  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorv-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
<i>N</i>		83
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.07064291
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.091
	<i>Positive</i>	.091
	<i>Negative</i>	-.084
<i>Test Statistic</i>		.091
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.083 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data primer, 2021, diolah

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai Kolmogorov- Smirnov sebesar 0,091 dengan nilai signifikansi sebesar 0,83 yang berarti lebih besar dari nilai alpha yaitu 0,05 yang artinya residual terdistribusi normal sehingga dapat memperkuat normalitas data pada model regresi pada penelitian ini.

b) Uji Multikolinieritas

Tabel  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Niat Berwirausaha	.693	1.442
2 Modal Sosial	.567	1.765
3 Peran Universitas	.775	1.290

Sumber : Data prime, 2020, diolah

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil pengujian multikolinieritas tidak terjadi adanya interkorelasi yang berarti bebas dari masalah multikolinieritas yang diolah menggunakan program IBM SPSS versi 22. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai tolerance > (lebih dari) 0,01 serta nilai Variance Inflation Factor (VIF) < (kurang dari) 10. Variabel niat berwirausaha memiliki nilai tolerance sebesar 0,693 dan nilai VIF sebesar 1,442. Pada variabel modal sosial memiliki nilai tolerance sebesar 0,567 dan nilai VIF sebesar 1,765. Serta variabel peran universitas memiliki nilai tolerance sebesar 0,775 dan nilai VIF sebesar 1,290.

**Pengaruh Niat, Modal Sosial dan Peran Universitas Terhadap Minat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa| Teguh Erawati dan Erly Rahma Wati**

**c) Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel  
Hasil Uji Heteroskedastisitas**

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	.092	.237		.389	.698
Niat Berwirausaha	-.007	.064	-.014	-.108	.914
Modal Sosial	.082	.070	.174	1.185	.240
Peran Universitas	-.098	.062	-.200	-1.597	.114

Sumber : Data primer, 2020, diolah

Pada tabel tersebut merupakan hasil olah data dengan menggunakan program IBM SPSS versi 22. Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini bebas dari adanya heteroskedastisitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi dari setiap variabel berada di atas 0,05. Nilai signifikansi variabel niat berwirausaha adalah sebesar 0,914. Pada variabel modal sosial nilai signifikasinya adalah sebesar 0,240. Serta nilai signifikansi pada variabel peran universitas adalah sebesar 0,114.

**4.3 Uji Hipotesis**

**4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel  
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	1.058	.365		2.897	.005
Niat Berwirausaha	.234	.099	.244	2.375	.020
Modal Sosial	.439	.107	.464	4.091	.000
Peran Universitas	.040	.095	.041	.419	.677

Sumber : Data primer, 2020, diolah

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien variabel niat berwirausaha adalah sebesar 0,234, pada variabel modal sosial adalah sebesar 0,439, serta pada variabel peran universitas sebesar 0,40. Sedangkan nilai konstan sebesar 1,058 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 1,058 + 0,234 X_1 + 0,439X_2 + 0,040X_3$$

#### 4.3.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel  
Hasil Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.651 <sup>a</sup>	.424	.402	.07197

a. Predictors: (Constant), LN\_X3, LN\_X1, LN\_X2

Sumber: Data primer, 2021, diolah

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil analisis regresi diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,651 atau 65,1% dan koefisien korelasinya ( $R$ ) diatas 0,05. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,402 atau 40,2%. Besarnya koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel niat berwirausaha, modal sosial, dan peran universitas terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa akuntansi sebesar 40,2% sedangkan untuk sisanya sebesar 59,8% yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4.3.3 Uji Parsial (Uji t)

Tabel  
Hasil Uji Parsial t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.058	.365		2.897	.005
	Niat Berwirausaha	.234	.099	.244	2.375	.020
	Modal Sosial	.439	.107	.464	4.091	.000
	Peran Universitas	.040	.095	.041	.419	.677

Sumber : Data primer, 2020, diolah

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan besarnya pengaruh dari setiap variabel, yaitu variabel niat berwirausaha ( $X_1$ ), modal sosial ( $X_2$ ), dan peran universitas ( $X_3$ ). Pada tabel 4.17 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel niat berwirausaha adalah sebesar  $0,020 < (kurang\ dari)\ 0,05$  dan  $t_{hitung}\ 2,375 > t_{tabel}\ 1,994$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa niat berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST).

Nilai signifikansi variabel modal sosial adalah sebesar  $0,000 < (kurang\ dari)\ 0,05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $4,091 > t_{tabel}\ 1,994$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa modal sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST).

Nilai signifikansi peran universitas adalah sebesar  $0,677$  dengan  $t_{hitung}\ 0,419 < t_{tabel}\ 1,994$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa peran universitas tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST).

#### **4.4 Pembahasan**

##### **1. Pengaruh Niat Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa Akuntansi**

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah niat berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil uji  $t_{hitung}$  sebesar 2,375 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 1,994 dan nilai signifikansinya sebesar 0,020 yang lebih kecil dari 0,05 serta untuk nilai *Unstandardized Coefficients* B adalah sebesar 0,234. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai beta lebih besar dari 0 (nol) yang menunjukkan arah positif serta nilai signifikansi variabel niat berwirausaha kurang dari 0,05, maka  $X_1$  berpengaruh positif terhadap Y, sehingga  $H_1$  didukung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat niat berwirausaha maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha di kalangan mahasiswa akuntansi. Hal tersebut dapat disebabkan karena mahasiswa ingin meningkatkan status sosial dan harga diri. Mahasiswa berpendapat bahwa salah satu cara untuk meningkatkan status sosial atau harga diri adalah dengan berwirausaha. Berwirausaha dapat dijadikan salah satu jalan mahasiswa yang memilih berkarir sendiri daripada bekerja dengan orang lain guna mendapatkan pendapatan yang lebih baik dalam melakukan wirausaha. Mahasiswa dapat berpeluang meningkatkan status sosial dan harga diri dengan berwirausaha, karena semakin tinggi minat berwirausaha maka kemungkinan besar semakin tinggi pula status sosial yang didapat. Hasil penelitian ini sesuai dengan salah satu aspek dari *theory of planned behavior*, menyebutkan bahwa aspek *perceived behavioural control* yang merupakan sebuah persepsi atau kepercayaan pada kemampuan seseorang dalam menjalankan suatu perilaku yang dilatarbelakangi oleh niat seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku yang diinginkan (Ajzen dalam (Isabella, 2010). Didukung pula dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Jabeen, 2017) yang menunjukkan bahwa niat wirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

##### **2. Pengaruh Modal Sosial Terhadap Minat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa Akuntansi**

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah modal sosial berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil uji  $t_{hitung}$  sebesar 4,091 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 1,994 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 serta untuk nilai *Unstandardized Coefficients* B adalah sebesar 0,439. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai beta lebih besar dari 0 (nol) yang menunjukkan arah positif serta nilai signifikansi variabel modal sosial kurang dari 0,05, maka  $X_2$  berpengaruh positif terhadap Y, sehingga  $H_2$  didukung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi modal sosial maka semakin tinggi pula minat berwirausaha di kalangan mahasiswa akuntansi. Hal tersebut dapat disebabkan karena adanya dukungan moral dari keluarga dan orang terdekat serta adanya dukungan jaringan yang memudahkan untuk menjangkau wilayah distribusi. Sesuai dengan salah satu aspek yang terdapat pada *Theory of Planned Behavior*, yaitu subjective norm yang merupakan keyakinan seseorang pada tekanan sosial yang dapat mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku yang diinginkan (Triyanto, 2017). Hal ini dikarenakan norma subjektif berhubungan pada suatu persepsi atau anggapan di mana jaringan sosial yang merupakan salah satu komponen dari modal sosial pada sekelompok individu berpengaruh pada perilaku seseorang. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wakkee et al., 2018) yang menunjukkan bahwa modal sosial berpengaruh positif terhadap kewirausahaan.

##### **3. Pengaruh Peran Universitas Terhadap Minat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa Akuntansi**

Hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah peran universitas berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa akuntansi. Namun pada penelitian ini menunjukkan hasil uji  $t_{hitung}$  sebesar 0,419 yang lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 1,994 dan nilai signifikansinya sebesar 0,677 yang lebih besar dari 0,05 serta untuk nilai *Unstandardized Coefficients* B adalah sebesar 0,040. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai beta lebih besar dari 0 (nol) yang menunjukkan arah positif serta nilai signifikansi variabel peran universitas lebih dari 0,05, maka  $X_3$  berpengaruh negatif terhadap Y, sehingga  $H_3$  tidak didukung. Peran universitas tidak berpengaruh terhadap

minat berwirausaha di kalangan mahasiswa akuntansi, yang dapat disebabkan karena faktor internal dari setiap mahasiswa yang tidak terdorong untuk menumbuhkan keinginan untuk berwirausaha berdasarkan apa yang telah diberikan oleh lembaga pendidikan atau universitas. Penumbuhan minat berwirausaha ini akan lebih terlihat ketika minat ditumbuhkan secara alami oleh diri sendiri. Lembaga pendidikan telah memberikan dukungan kepada mahasiswa khususnya dalam hal memberikan modal pengetahuan tentang bagaimana cara meminimalisir resiko serta memberikan pemikiran dalam memanfaatkan sebuah peluang yang ada. Sejalan dengan pendapat (Triyanto, 2017), yang menyatakan bahwa Pendidikan Kewirausahaan yang terdapat pada kurikulum perguruan tinggi belum mampu mengubah orientasi lulusan perguruan tinggi menjadi seorang pencipta lapangan pekerjaan, sehingga dalam hal ini peran universitas belum sepenuhnya dapat menumbuhkan jiwa wirausaha pada mahasiswa.

## **V. Simpulan dan Saran**

### **5.1 Simpulan**

Berikut ini adalah kesimpulan dari penelitian tentang “Pengaruh Niat Berwirausaha, Modal Sosial, dan Peran Universitas Terhadap Minat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa Akuntansi”, yang telah dilakukan:

- a. Niat berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa akuntansi. Sehingga semakin tinggi niat mahasiswa untuk berwirausaha maka semakin tinggi pula minat berwirausaha di kalangan mahasiswa akuntansi. Hal tersebut dapat disebabkan karena mahasiswa ingin meningkatkan status sosial dan harga diri dengan mendapatkan pendapatan yang lebih baik ketika berwirausaha. Didukung dengan hasil penelitian (Jabeen, 2017) menunjukkan bahwa niat wirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
- b. Modal sosial berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa akuntansi. Sehingga semakin tinggi modal sosial yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat berwirausaha di kalangan mahasiswa akuntansi. Hal ini dapat disebabkan karena adanya dukungan moral dari keluarga dan orang terdekat serta adanya dukungan jaringan yang memudahkan untuk menjalankan suatu usaha serta menjangkau wilayah distribusi. Didukung dengan adanya hasil penelitian (Wakkee et al., 2018) menunjukkan modal sosial berpengaruh positif terhadap kewirausahaan. Serta pada penelitian (Trisnawati, 2017) juga menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh signifikan pada minat berwirausaha.
- c. Peran universitas tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa akuntansi. Hal tersebut bisa disebabkan karena adanya faktor dalam diri mahasiswa yang tidak terdorong untuk menumbuhkan sebuah keinginan atau ketertarikan pada wirausaha melalui suatu lembaga pendidikan. Mahasiswa akan lebih tertarik pada penumbuhan minat dari diri sendiri dengan mendapatkan modal pengetahuan dalam pemanfaatan peluang serta pengetahuan tentang cara meminimalisir resiko yang bisa didapatkan melalui peran lain.

### **Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

- a. Penelitian ini hanya berfokus kepada mahasiswa aktif Angkatan 2017 dan Angkatan 2018 Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel independen.
- c. Penelitian ini belum menggunakan model penelitian intervening atau model penelitian moderasi.
- d. Penelitian ini hanya menggunakan 1 (satu) sumber data yaitu data primer yang diambil menggunakan google form sehingga data hanya menggambarkan pendapat responden dengan kuesioner. Pada penelitian ini memiliki kekurangan yaitu tidak dapat melihat reaksi ketika responden mengisi kuesioner serta ketika responden memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau secara asal-asalan. Hal ini dapat terjadi karena responden tidak objektif dan tidak dapat memahami pernyataan kuesioner dengan baik.

### **4.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari analisis penelitian, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

- a. Penelitian ini hanya berfokus pada mahasiswa prodi akuntansi angkatan 2017 dan 2018, oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan lingkup yang lebih luas.
- b. Penelitian ini masih terbatas pada variabel independen yang digunakan, maka dari itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel baru dalam penelitian ini, seperti modal usaha.
- c. Penelitian ini belum menggunakan model lain, maka dari itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel intervening atau model penelitian moderasi.

### **Daftar Pustaka**

- Anggraeni, D. A. L. dan, & Nyoman, N. dan I. (2016). Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(4), 2424–2453.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Elina Varamaki, Sanna Joensuu, E. T. dan A. V. (2016). The development of entrepreneurial potential among higher education students. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 34(1), 563–589.
- Ermawati, N. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa prodi pkk konsentrasi tata busana fakultas teknik unnes. *Skripsi*, 1, 1–45.
- Isabella, T. (2010). Theory Planned of Behaviour Sebagai Variabel Antecedent Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 9(1), 76–99.
- Jabeen, F. dkk. (2017). Entrepreneurial mindset and the role of universities as strategic drivers of entrepreneurship: Evidence from the United Arab Emirates. *Journal Business and Enterprise Development*, 24(1), 136–157. <https://doi.org/10.1108/JSBED-07-2016-0117>
- Josia Sanchaya Hendrawan, H. S. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 291–314.
- Setiyaningsih, D. (2017). ... Business Center Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Jurusan Tata Niaga Smk Negeri 1 Bawang .... *Skripsi*, 1–94. <https://lib.unnes.ac.id/29879/>
- Tharuma Rajan Pillai, A. A. (2018). Social-cultural capital in youth entrepreneurship ecosystem: Southeast Asia. *Journal of Enterprising Communities*, 23(3), 406–425.
- Thobias, E., Tungka, A. K., & Rogahang, J. J. (2013). PENGARUH MODAL SOSIAL TERHADAP PERILAKU KEWIRAUSAHAAN (Suatu studi pada pelaku usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Kabaruan Kabupaten Kepulauan Talaud). *Acta Diurna*, April, 1–23.

Trisnawati, N. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Dukungan Sosial Keluarga Pada Minat Berwirausaha Siswa Smk Negeri 1 Pamekasan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(1).  
<https://doi.org/10.26740/jepk.v2n1.p57-71>

Wakkee, I., Hoestenbergh, K., & Mwasalwiba, E. (2018). Capability, social capital and opportunity-driven graduate entrepreneurship in Tanzania. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 25(4), 554–572.  
<https://doi.org/10.1108/JSBED-02-2017-0053>